

## ABSTRAK

**Muhammad Ridho Sullam.** 2020. *Manajemen Kurikulum Berbasis Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Kindaung Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, M.S.I (II) Nauriatul Muharramah, SEI, M.Pd.I.

**Kata kunci:** Manajemen Kurikulum Berbasis Sekolah, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Kindaung Banjarmasin

Fokus masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan kurikulum berbasis sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Kindaung Banjarmasin, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Guru. Objek penelitian ini adalah meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi dari pengelolaan kurikulum berbasis sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Kindaung Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan evaluasi

Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum berbasis sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Kindaung Banjarmasin merupakan sebuah proses sistematis yang mencakup beberapa kegiatan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan madrasah dengan mengadakan rapat dewan *assatidz* untuk membahas draf kurikulum yang telah dibuat oleh pimpinan madrasah, contoh drafnya adalah mengadakan mata pelajaran tambahan seperti Tahfizh Al-Qur'an, Bahasa dan Budaya Banjar, dan menambahkan kurikulum TPA dalam kegiatan pembelajaran. Untuk pelaksanaan kurikulum yang dilakukan madrasah, guru menyusun RPP, program semester dan program tahunan yang dalam penyusunannya menyesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi yang diajarkan, alokasi waktu dan minggu efektif belajar madrasah. Contoh kendala dalam pelaksanaannya adalah semangat belajar siswa yang naik turun, jadwal belajar yang bentrok dengan kegiatan di madrasah, media tertentu yang tidak tersedia, dan sebagainya. Perihal pengawasan kurikulum, madrasah melakukan dua cara yakni dengan pengumpulan data pelaksanaan kurikulum melalui rapat dewan *assatidz* dan pelaksanaan supervisi kelas. Sedangkan evaluasi kurikulum berbasis sekolah dilaksanakan rapat berbasis madrasah, para *assatidz* dan karyawan madrasah, maka diperoleh notulensi rapat yang dijadikan bahan laporan evaluasi kurikulum.